

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, A. M. S., Budi, D. S., Fasya, A. H., Kenconoajati, H., & Azhar, M. H. (2019). Deteksi Virus Pada Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) di Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I Virus Detection of Pacific White Shrimp (*Litopenaeus vannamei*) at Fish Quarantine Center, Quality Control, and Security of Fishery. *Journal of Aquaculture*, 4(2), 83-90.
- Fadilah, A. N., & Fasya, A. H. (2021). Examination of Taura Syndrome Virus (TSV) in white shrimp (*Litopenaeus vannamei*) and tiger prawn (*Penaeus monodon*) with Polymerase Chain Reaction (PCR) method. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 679, No. 1, p. 012069). IOP Publishing.
- Hanggono, Bambang, and Muhammad Junaidi. (2015) "Viral Disease Detection In Vannamei Shrimp (*Litopenaeus Vannamei*) Method Polymerase Chain Reaction (PCR)." *Samakia: Jurnal Ilmu Perikanan* 6.1: 1-13.
- Koesharyani, Isti, Lila Gardenia, and Tatik Mufidah. (2015) "Sebaran Infeksi Taura Syndrome, Infectious Myonecrosis, dan *Penaeus Vannamei* Nervous Virus (TSV, IMNV, dan PVNV) pada Budidaya Udang *Litopenaeus Vannamei* di Jawa Barat, Jawa Timur, dan Bali." *Jurnal Riset Akuakultur* 10.3: 415-422.
- Koesharyani, I., & Gardenia, L. (2015). Metode Deteksi Cepat White Spot Syndrome Virus (WSSV) dan Infectious Myonecrosis Virus (IMNV) Menggunakan Portabel/Mobile Polimerase Chain Reaction. *Media akuakultur*, 10(1), 43-49.
- Novita, H., Sunarto, A., & Andriyanto, S. (2016). Kloning Gen Putative Cleavage Protein 1 (PCP-1) Pada Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Yang Terserang Infectious Myonecrosis Virus. *Media Akuakultur*, 11(1), 27-33.
- Subyakto, Slamet, Dede Sutende, Moh. Afandi, and Sofiati. (2009) "Budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) Semiintensif dengan Metode Sirkulasi Tertutup Untuk Menghindari Serangan Virus [The Semiintensive Culture Of *Litopenaeus vannamei* By Closed Circulation Method To Prevent Virus Attack]." *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan* 1.2: 121-128.
- Sumino, Ishaq Saputra, and Herman Mude. (2020) "Peran Cara Karantina Ikan Yang Baik (Ckib) Dalam Pencegahan Penyakit Virus Pada Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Di Provinsi Lampung." *Jurnal Enggano* 5.2: 258-272.
- Susanti, E. (2016). Identifikasi Virus TSV (Taura Syndrome Virus) Pada Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) Di Kabupaten Mempawah Hilir Dengan Metode PCR (Polymerase Chain Reaction) (Doctoral dissertation, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan).
- Suprpto, Hari, and Yulia Kartika. (2012) "Pemantauan Virus dengan Metode PCR (Polymerase Chain Reaction) di Pantai Utara Jawa Timur [Monitoring Virus By PCR Method (Polymerase Chain Reaction) In North Coast, East Java]." *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan* 4.1: 65-71.

- Sarah, H., Prayitno, S. B., & Haditomo, A. H. C. (2018). Studi Kasus Keberadaan Penyakit IMNV (Infectious Myonecrosis Virus) pada Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) di Pertambakan Pekalongan, Jawa Tengah. *Sains Akuakultur Tropis: Indonesian Journal of Tropical Aquaculture*, 2(1).
- Sulmartiwi, L., Rekasana, A., & Sudarno, S. (2013). Distribusi Penyakit Infectious Myo Necrosis Virus (IMNV) Pada Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) Di Pantai Utara Jawa Timur [Distribution Of Infectious Myo Necrosis Virus (IMNV) In White Shrimp Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) In North Coast, East Java]. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 5(1), 49-54.
- Utojo and Abdul Malik Tangko. (2008) "Status, Masalah, dan Alternatif Pemecahan Masalah pada Pengembangan Budidaya Udang Vanamei (*Litopenaeus vannamei*) di Sulawesi Selatan." *Media Akuakultur* 3.2: 118-125.
- Wilisiani, F., Rohmah, N., Rahmawati, I. N., & Wijyantil, N. (2013). Deteksi Molekuler Infeksi Taura Syndrome Virus Pada Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) dan Udang Galah (*Macrobrachium rosenbergii*). *Jurnal Sain Veteriner*, 31(2013).
- Yanti, M. E. G., Herliany, N. E., Negara, B. F., & Utami, M. A. F. (2017). Deteksi Molekuler White Spot Syndrome Virus (WSSV) pada Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Di PT. Hasfam Inti Sentosa. *Jurnal Enggano*, 2(2), 156-169.